

Kontribusi Minat Belajar dan Sarana Prasarana Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar

Deqi Andani Syaffutra^{1*}, Ika Parma Dewi²

¹Prodi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

²Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang

*Corresponding author e-mail :degiandanisyaffutra@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi minat belajar dan sarana prasarana terhadap hasil belajar dasar listrik elektronika pada siswa X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Linggo Sari Baganti. Populasi penelitian adalah 65 siswa. Jenis penelitian ini menggunakan metode ex-post facto untuk analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan teknik sampling jenuh, dengan jumlah total 65 siswa. Data hasil belajar siswa berasal dari jawaban soal yang diberikan kepada siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Linggo Sari Baganti. Sedangkan data minat belajar dan sarana prasarana dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan: (1) minat belajar memberikan kontribusi sebesar 35,6% terhadap hasil belajar siswa. (2) sarana prasarana memberikan kontribusi sebesar 0,9% terhadap hasil belajar. (3) minat belajar dan sarana prasarana secara bersama-sama memberikan kontribusi 37,1% terhadap hasil belajar siswa, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan sarana prasarana berkontribusi terhadap hasil belajar di SMK Negeri 1 Linggo Sari Baganti.

Kata kunci :kontribusi, minat belajar, sarana prasarana, hasil belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the contribution of an interest in learning and infrastructure to the basic learning outcomes of electronic electricity in students of X Audio Video Engineering SMK Negeri 1 Linggo Sari Baganti. The study population was 65 students. This type of research uses the ex-post facto method for quantitative analysis. In this study, a saturated sampling technique was used, with a total of 65 students. Student learning outcomes data comes from the answers to questions given to class X Audio Video Engineering students of SMK Negeri 1 Linggo Sari Baganti. Meanwhile, the data on learning interest and infrastructure were collected through a questionnaire using a Likert scale which had been tested for validity and reliability. The results of data analysis showed: (1) interest in learning contributed 35.6% to student learning outcomes. (2) infrastructure contributed 0.9% to learning outcomes. (3) interest in learning and infrastructure together contributed 37.1% to student learning outcomes, therefore it can be concluded that interest in learning and infrastructure contributed to learning outcomes at SMK Negeri 1 Linggo Sari Baganti.

Keywords: contribution, interest in learning, infrastructure, learning outcomes.

I. PENDAHULUAN

Riset ini mempunyai ruang lingkup permasalahan yang dibatasi pada kontribusi minat belajar serta fasilitas prasarana dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah, Dimana minat belajar merupakan sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh[1]. Sedangkan Sarana prasarana merupakan seluruh berbagai perlengkapan yang

digunakan guru buat mempermudah penyampaian modul pembelajaran [2]. Dan hasil belajar merupakan jika seorang telah belajar hingga terjadi perubahan sikap pada orang tersebut, misalnya dari tidak paham menjadi paham, serta dari tidak tahu menjadi tahu[3]. Sehingga dapat di simpulkan bahwa sarana dan prasarana yang lengkap dan adanya minat belajar yang besar dalam proses pembelajaran berdampak baik didalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Terlebih dengan adanya virus covid-19, yang mana Covid-19 adalah penyakit yang di sebabkan virus corona, yang mana menurut WHO (*World Health Organization*) virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Pada manusia corona di ketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Olehkarena itu dalam penelitian ini sangat penting rasanya mengkaji seberapa besar kontribusi minat belajar dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMK N 1 Linggo Sari Baganti.

SMKNegeri1 Linggo SariBaganti adalah salah satu SMK yang terletak di Kabupaten Pesisir Selatan. Sekolah MenengahKejuruan (SMK) adalah sekolah dengan spesifikasi programkeahlian dengan tujuan memberikan bekal keterampilan kejuruan yang dapat dijadikan bekal hidup setelah anakdidik menyelesaikan masa belajarnya[4].

Observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Linggo Sari Baganti, mendapatkan data bahwa sekolah ini menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Sesuai petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Untuk mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Tabel 1. Nilai ujian mid semester ganjil mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X Teknik Audio Video SMKN 1 Linggo Sari Baganti tahun ajaran 2020/2021.

Kelas	Jumlah Siswa	Pencapaian KKM				Nilai Rata-Rata Kelas
		Nilai < 75	%	Nilai ≥ 75	%	
XTAV A	32	17 Orang	53,1	15 Orang	46,9	68
XTAV B	33	25 Orang	75,8	8 Orang	24,2	63
Jumlah	65	42 Orang	64,6	23 Orang	35,4	

Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa pada tahun ajaran 2020/2021 SMKN 1 Linggo Sari Baganti hasil belajar siswa semester ganjil pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika masih banyak yang dibawah KKM. Data ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah sehingga tidak sesuai dengan acuan KKM.

II. METODE

Penelitian ini memakai jenis penelitian Kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Metode riset kuantitatif merupakan tatacara riset yang didasarkan pada filsafat *positivism*, yang digunakan buat memahami sesuatu populasi ataupun ilustrasi tertentu. Umumnya metode pengambilan ilustrasi secara acak, pengumpulan informasi memakai instrumen riset, serta analisis informasi bertabiat kuantitatif/ statistik buat menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya[5].

Penelitian ini bersifat korelasi, di mana riset inibertujuan untuk menyelidiki hubungan antara variabel secara bersamaan melalui hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat[6]. Selain itu penelitian korelasi mampu memberikan informasi mengenai derajat (kekuatan) hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dua variabel yaitu : Variabel bebas adalah Minat Belajar (X1), dan Sarana Prasaran (X2), sedangkan Variabel terkait adalah Hasil Belajar (Y).

Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas X yang mengikuti mata pelajaran Teknik Dasar Listrik dan Elektronika pada tahun ajaran 2020/2021 diSMKN 1Linggo Sari Baganti.

Tabel.2. Jumlah Populasi SiswaKelas XSMKN 1 Linggo Sari Baganti. Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	X TAV A	32
2	X TAV B	33
	Jumlah	65

Berhubung jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 100, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Jenuh. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 65 orang.

Prosedur penerapan pengujian dicoba sebagai berikut: penerapan uji coba, validitas Instrumen, realibitas Instrumen.

Setelah membuat kuesioner dan mengujinya pada 32 responden, hasil pengujian menentukan validitas butir pertama yang akan dilakukan untuk mencari *rproductmoment* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N.(EXY) - (EX).(EY)}{\sqrt{\{N(EX^2) - (EX)^2\} \{N(EY^2) - (EY)^2\}}} \quad (1)$$

Menghitungtingkatan kesahihan dari tiap butir statment dicoba dengan menghitung koefisien korelasi antara skor butir dengan skor

total. Dinyatakan valid bila nilai rhitung \geq rtabel, Sebaliknya jika suatu butir nilai rhitung < rtabel. Kemudian butir nilai tersebut dinyatakan tidak valid.

Setelah mengumpulkan semua data dan menguji instrumen penelitian, yang harus dilakukan selanjutnya adalah menggunakan beberapa pengujian untuk menganalisis data yang terkumpul.

Pengujian reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \quad (2)$$

Riset ini pakai rumus statistik dengan metode analisis korelasi simpel. Teknik ini dipakai apabila terpenuhi Sebagian persyaratan, yakni semua data sampel variabel berdistribusi normal, uji homogenitas, uji linieritas, dan pengujian hipotesis.

Tujuan pengujian normalitas adalah untuk melihat semua data terdistribusi secara normal atau tidak pengujian normalitas yang dipakai pengujian normalitas yang menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (UjiK-S). Taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar menolak ataupun menerima keputusan normal ataupun tidaknya sesuatu distribusi merupakan $\alpha = 0,05$, bila nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ hingga distribusi informasi merupakan normal, bila nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ hingga distribusi data merupakan tidak normal.

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara masing-masing variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan tes *for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Hubungan antara variabel X dan variabel Y dikatakan linear bila signifikan kurang dari 0,05.

Hipotesis yang pertama dan kedua dapat diuji dengan menggunakan teknik korelasi sederhana. Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah rumus Korelasi *Product Moment*.

Pengujian lanjutan adalah pengujian signifikansi yang dipakai jika ingin mengetahui makna pengaruh variabel x terhadap y, maka korelasi PPM tersebut dilakukan pengujian dengan uji Signifikansi [7] dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (3)$$

Pengujian hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, Rumus yang digunakan yaitu uji F dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}} \quad (4)$$

Perhitungan besar donasi yang diberikan oleh variabel terikat ditetapkan dengan memakai rumus koefisien determinan:

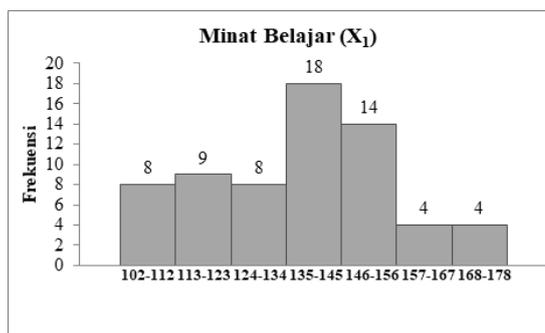
$$KD = r^2 \times 100\% \quad (5)$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

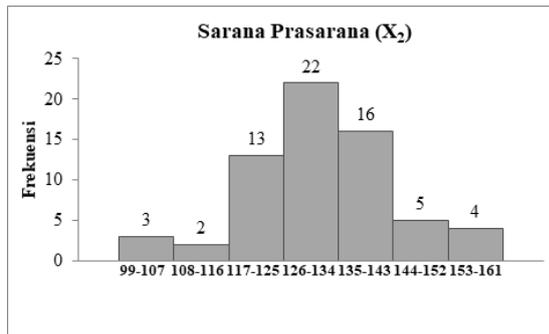
Deskripsi data ini diuraikan secara detail mengenai kontribusi minat belajar dan sarana prasarana di masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Teknik Dasar Listrik dan Elektronika kelas X di SMKN1Linggo Sari.Baganti. Pada penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas X TAV A dan X TAV B di SMKN 1 Linggo Sari Baganti. Setelah dilakukan penarikan sampel menggunakan rumus Slovin, maka diperoleh sampel sebanyak 65 orang siswa. Semua data hasil penelitian yang didapatkan dan memenuhi syarat, diolah dan dianalisis untuk mengungkapkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Secara singkat dapat dinyatakan bahwa deskripsi data penelitian variabel X₁, X₂ dan Y dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3. Data Responden Variabel (X₁), (X₂) dan (Y)

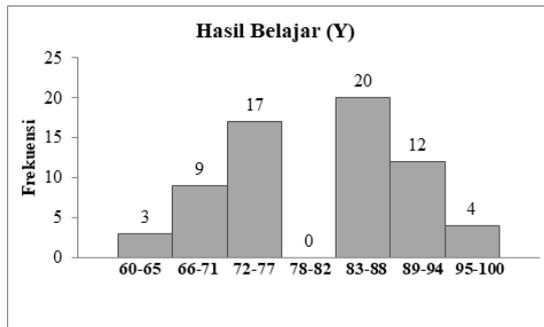
		Statistics		
		X1	X2	Y
N	Valid	65	65	65
	Missing	0	0	0
	Mean	137,4462	131,4000	24,3077
	Median	136,0000	132,0000	25,0000
	Mode	136,00a	132,00	25,00
	Std. Deviation	18,22004	12,86808	2,86096
	Variance	331,970	165,588	8,185
	Range	73,00	61,00	12,00
	Minimum	102,00	99,00	18,00
	Maximum	175,00	160,00	30,00
	Sum	8934,00	8541,00	1580,00



Gambar 1. Histogram Frekuensi Variabel Minat Belajar



Gambar 2. Histogram Frekuensi Variabel Sarana Prasarana



Gambar 3. Histogram Frekuensi Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknik Dasar Listrik Dan Elektronika

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Variabel X₁, X₂ dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	Y
N		65	65	65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	137,4462	131,4000	24,3077
	Std. Deviation	18,22004	12,86808	2,86096
Most Extreme Differences	Absolute	0,097	0,097	0,149
	Positive	0,064	0,097	0,122
	Negative	-0,097	-0,089	-0,149
Kolmogorov-Smirnov Z		0,779	0,780	1,205
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,578	0,576	0,110

Menghitung hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi probabilitas variabel X₁ sebesar 0,578, variabel X₂ sebesar 0,576, dan variabel Y sebesar 0,110. Apabila nilai signifikansi semua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel minat belajar, sarana prasarana dan hasil belajar berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas Variabel X₁ dan Y

ANOVA Table			
		F	Sig.
Y * X ₁	(Combined)	24,457	0,000
	Between Groups	156,484	0,000
	Deviation from Linearity	15,655	0,000
	Within Groups		
Total			

Berdasarkan Tabel.5 diatas diperoleh probabilitas *linearity (sign)*s ebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel bebas membentuk garis linear terhadap variable terikat.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas Variabel X₂ dan Y

ANOVA Table			
		F	Sig.
Y * X ₂	(Combined)	7,281	0,000
	Between Groups	13,641	0,001
	Deviation from Linearity	6,792	0,000
	Within Groups		
Total			

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dapat diperoleh probabilitas bahwa *linearity (sign)*0,001 lebih kecil dari 0,05, dan dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel bebas membentuk garis linier terhadap variabel terikat.

Hipotesis pertama dari penelitian ini adalah ada kontribusi tertentu antara minat belajar mata pelajaran Teknik Dasar Listrik dan Elektronika kelas X di SMKN 1 Linggo Sari Baganti dengan hasil belajar siswa.

Tabel 7. Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknik Dasar Listrik dan Elektronika

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,597 ^a	0,356	0,346	2,31370

Berdasarkan analisis korelasi sederhana pada Tabel 7 tersebut, dapat diketahui harga koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,597 untuk N=65 dan taraf kesalahan sebesar 5% adalah $r_{tabel}=0,244$. Dengan ketentuan apabila ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka tidak terdapat kontribusiantara minat belajar terhadap hasil belajar (H_0). Selanjutnya jika ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka terdapat kontribusiantara minat belajar terhadap hasil belajar (H_a). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,597 > 0,244). Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Teknik Dasar Listrik dan Elektronika yaitu sebesar 0,597. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar terhadap hasil belajarsiswamatapelajaran teknik dasar listrik dan.elektronika memiliki korelasi yang signifikan pada taraf kesalahan 5%.

Selanjutnya pada Tabel 7 diperoleh r_{square} sebesar 0,356. Ini menunjukkan bahwa kontribusi yang terjadi antara minat belajar dengan hasilbelajarsiswamatapelajaranTeknik Dasar Listrik dan Elektronika adalahsebesar 0,356 atau sebesar 35,6%.

Tabel 8. Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel X₁ dengan Y Menggunakan Tabel *Coefficient*

Model	Coefficients ^a		T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	11,427	2,201		5,193 0,000
X ₁	0,094	0,016	0,597	5,904 0,000

Berdasarkan tabel 8 tersebut dapat dilakukan uji T agar dapat dilakukan pengujian tingkat beda antara satu koefisien variabel independen tertentu dengan koefisien independen yang lain, bila ada variabel independent yang dihasilkan dari persamaan regresi dalam memastikan pergantian nilai variabel dependen yang dinilai dengan tingkatkan alpha 5% yang ialah kesalahan menolak data. Lewat riset ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, konstanta yang tercipta sebesar 11,427, sebaliknya standar koefisien regresi yang tercipta 0,094. Ada pula wujud persamaan regresi sederhana yang didapat yaitu:

$$\hat{Y} = 11,427 + 0,094 X_1$$

Persamaan regresi yang diperoleh di atas menunjukkan bahwa setiap peningkatan minat belajar sebesar 1 skala akan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar sebesar 0,094 skala. Sedangkan untuk nilai hasil belajar sebesar 11,427 skala tanpa minat belajar. Berdasarkan Tabel 9 tersebut diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel minat belajar sebesar 5,904, dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika dengan ketentuan $nilai_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang signifikan. Sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Nilai t_{tabel} pada alpha 5% adalah $dk = N-2$ atau $dk = 65-2 = 63$, nilai t_{tabel} yaitu 1,997. Jadi jika dibandingkan t_{hitung} 5,904 dengan t_{tabel} 1,997, maka dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di SMKN 1 Linggo Sari Baganti mata pelajaran Teknik Dasar Listrik dan Elektronika kelas X terdapat kontribusi antara minat belajar dengan hasil belajar siswa.

Hipotesis kedua pada penelitian ini yakni terdapat kontribusi antara sarana prasarana di masa pandemi covid-19 dengan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Teknik Dasar Listrik dan Elektronika kelas X di SMKN 1 Linggo Sari Baganti.

Tabel 9. Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknik Dasar Listrik dan Elektronika

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,300 ^a	0,090	0,075	2,75108

Berdasarkan analisis korelasi sederhana pada Tabel 9 tersebut, dapat diketahui harga koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,300 untuk $N=65$ dan taraf kesalahan sebesar 5% adalah $t_{tabel}=0,244$. Dengan ketentuan apabila ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka tidak terdapat kontribusiantara sarana prasarana terhadap

hasil belajar (H_0). dan jika ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka terdapat kontribusiantara sarana prasarana terhadap hasil belajar (H_a). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,300 > 0,244). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Teknik Dasar Listrik dan Elektronika memiliki korelasi yang signifikan pada taraf kesalahan 5%.

Selanjutnya pada Tabel 9 diperoleh r_{square} sebesar 0,090. Ini menunjukkan bahwa kontribusi yang terjadi antara sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Teknik Dasar Listrik dan Elektronika adalah sebesar 0,090 atau sebesar 0,9%.

Tabel 10. Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel X₂ dengan Y Menggunakan Tabel Coefficient

Model	Coefficients ^a				t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficient	t	Sig.			
							B
							Beta
1 (Constant)	15,554	3,528			4,409	0,000	
X2	0,067	0,027			0,300	2,493	0,015

Berdasarkan Tabel 10 tersebut dapat dilakukan uji T agar dapat dilakukan pengujian uji tingkat beda antara satu koefisien variabel independen tertentu dengan koefisien independen yang lain, bila ada lebih dari satu variabel independen yang dihasilkan dari persamaan regresi dalam memastikan pergantian nilai variabel dependen yang dinilai dengan tingkatkan alpha 5% yang berupa kesalahan menolak data. Lewat riset yang dilakukan ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000,. Konstanta yang tercipta sebesar 15,554, sebaliknya standar koefisien regresi yang tercipta 0,067. Ada pula wujud persamaan regresi sederhana yang didapat yaitu:

$$\hat{Y} = 15,554 + 0,067 X_2$$

Persamaan regresi di atas menjelaskan bahwa setiap peningkatan sarana prasarana sebesar 1 skala akan berkontribusi terhadap kenaikan hasil belajar sebesar 0,067 skala. Sementara nilai untuk hasil belajar sudah ada sebesar 15,554 skala tanpa sarana prasarana. Berdasarkan Tabel 10 tersebut diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel sarana prasarana dengan nilai sebesar 2,493 dengan nilai signifikan sebesar 0,015. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Nilai t_{tabel} pada alpha 5% adalah $dk = N-2$ atau $dk = 65-2 = 63$, maka nilai t_{tabel} yaitu 1,997. Apabila dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi antara sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Teknik Dasar Listrik dan Elektronika kelas X siswa di SMKN 1 Linggo Sari Baganti.

Hipotesis ketiga pada penelitian ini yakni terdapat kontribusi antara minat belajar dan sarana prasarana di masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajarsiswa matapelajaran Teknik Dasar Listrik dan Elektronika kelas X siswadi SMKN1 Linggo Sari Baganti

Tabel 11. Hasil Analisis Korelasi Ganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Model	R	Model Summary		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,609 ^a	0,371	0,351	2,30552

Berdasarkan analisis korelasi ganda pada Tabel 11 tersebut, dapat diketahui harga koefisien korelasi ganda ($r_{y_{1,2,3}}$) sebesar 0,609 dengan pembandingan r_{tabel} untuk $N=65$ dan taraf kesalahan sebesar 5% adalah $r_{tabel}=0,244$. Apabila $r_{hitung}>r_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang signifikan, begitupula sebaliknya. Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh nilai $r_{hitung}>r_{tabel}$ ($0,609>0,244$) yang artinya hubungan antara variabel X_1 (minat belajar) dan X_2 (sarana prasarana) selama pandemic Covid-19 secara bersama-sama dalam berkontribusi terhadap variabel Y (hasil belajar siswa) menunjukkan hubungan yang signifikan dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

Sesuai dengan data yang ada pada Tabel 11 diperoleh r_{square} sebesar 0,371. Ini menunjukkan bahwa kontribusi yang terjadi antara minat belajar dan sarana prasarana di masa pandemi covid-19 secara bersama-sama terhadap hasil belajar yaitu sebesar 0,371 atau sebesar 37,1%,

Upaya untuk mengetahui keberartian regresi tercipta, dicoba pengujian terhadap variabel minat belajar serta sarana prasarana di masa pandemi covid-19 dengan tujuan mengetahui apakah variabel independen (X_1 , X_2) secara bersama-sama berhubungan secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji F diperoleh melalui bantuan program SPSS versi 21 yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 12 berikutini.

Tabel 12. Analisis Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	194,289	2	97,144	18,276	0,000 ^b
1 Residual	329,558	62	5,315		
Total	523,846	64			

Berdasarkan Tabel 12 tersebut dapat diketahui bahwa nilai statistik signifikansi pada uji F sebesar 18,276 dengan probabilitas 0,000,

karena nilai probabilitas tersebut kecil dari pada alpha 0,05 atau pada taraf kepercayaan 95%. Untuk uji dua pihak, dengan $F_{hitung}>F_{tabel}$ didapat sebesar 3,142. Diperoleh nilai $F_{hitung}>F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara minat belajar dan sarana prasarana selama pandemi Covid-19, dan kontribusinya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Dasar Listrik dan Elektronika kelas X SMKN 1 Linggo Sari Baganti. Dengan terdapatnya korelasi yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan sarana prasarana di masa pandemi covid-19 secara bersama-sama memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa mata Teknologi Pengelasan Logam di SMKN1 Linggo Sari Baganti sebesar 37,1%.

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Ganda Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y Menggunakan Tabel *Coefficient*

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
					Std. Error
(Constant)	8,554	3,242	2,638	0,011	
1 X1	0,088	0,017	0,557	5,263	0,000
X2	0,028	0,024	0,127	1,203	0,233

Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi hasil belajar (Y) minat belajar (X_1) dan sarana prasarana (X_2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,011 dengan nilai konstanta 8,554 sedangkan koefisien persamaan regresi ganda yang dihasilkan adalah $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dimana $a = 8,554$, $b_1 = 0,088$, $b_2 = 0,028$. Persamaan regresi yang terbentuk adalah signifikansi $\hat{Y} = 8,554 + 0,088X_1 + 0,028X_2$.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis hasil analisis kontribusi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Dasar Listrik dan Elektronika kelas X SMKN 1 Linggo Sari Baganti selama pembelajaran Pandemi Covid-19 minat dalam pembelajaran dan sarana prasarana, yang mana:

1. Pada mata pelajaran Teknik Dasar Listrik dan Elektronika kelas X SMKN 1 Linggo Sari Baganti kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 35,6%.
2. Selama pandemi Covid-19, sarana dan prasarana memberikan kontribusi 0,9% terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Dasar Listrik dan Elektronika SMKN 1 Linggo Sari Baganti.
3. Selama pandemi Covid-19, minat belajar dan sarana prasarana memberikan kontribusi 37,1% terhadap hasil belajar siswa di SMKN

1 Linggo Sari Baganti pada mata pelajaran Teknik Dasar Listrik dan Elektronika kelas X.

Mahasiswa S-1, S-2, dan S3). Bandung. Alfabeta.

V. SARAN

Setelah dilaksanakan penelitian tentang kontribusi minat belajar dan sarana prasarana di masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Teknik Dasar Listrik dan Elektronika kelas X di SMKN 1 Linggo Sari Baganti. Maka diberikan beberapa saran, yaitu:

1. Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu masukan dalam upaya peningkatan hasil belajar yang dipengaruhi minat belajar serta sarana prasarana pada pandemic covid-19.
2. Hasil penelitian ini dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan yang dapat membuka cakrawala pemikiran pembaca mengenai penelitian kuantitatif.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana belajar bagi seorang pendidik agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam mencapai target belajar yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurhasanah, S., & A, S.(2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (Vol 1, Nomor 1) Hlm 128-135
- [2] Prastyawan. (2016). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan. Jurnal Studi Keislaman (Vol 6, Nomor 1) Hlm 33-46.
- [3] Wasti, S. (2013). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. Artikel Penelitian Studi PKK. UNP.
- [4] Arza, S.M., Azhar, N., Dewi, I.P. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika Kelas X Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Bukittinggi. Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika (Vol 6, Nomor 1) Hlm 156-165.
- [5] Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- [6] Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- [7] Riduwan, (2012). Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk